

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: dalam pemetaan sebaran longsor di kota gorontalo yang dibutuhkan ada beberapa peta yakni Peta Resiko Longsor (untuk acuan lokasi longsor), Peta Administrasi Kota Gorontalo (untuk menentukan batas wilayah penelitian) data atribut yang di dapat dilapangan di input/plot di Peta Administrasi Kota Gorontalo, maka hasilnya adalah Peta Sebran Longsor di Kota Gorontalo. Titik-titik longsor yang di kota gorontalo tersebar di kecamatan Kota Barat (kelurahan polo'oda'a dan dembe'1), kecamatan Kota Selatan (kelurahan donggala), Kecamatan Dumbo Raya (talumolo, leato selatan) di kecamatan dumbo raya.

5.2 SARAN

Daerah yang rawan longsor dipetakan dan harus difungsikan sebagai daerah konservasi dengan tanaman tahunan. Bagi pemerintah harus ada pengawasan terhadap daerah rawan longsor, terutama dalam mengeluarkan IMB (Izin Mendirikan Bangunan). Bagi masyarakat, Penggunaan lahan harus benar-benar dijaga misalnya jangan ada pemotongan lereng, atau penumpukan beban di bagian atas lereng terutama pada musim hujan. Bagaimanapun cepat atau lambat longsor dapat terjadi sewaktu-waktu dengan adanya perubahan lahan dan aktivitas manusia. Serta diharapkan penelitian ini dapat berguna bagi penelitian-penelitian berikut untuk mengembangkan lebih lanjut tentang longsor.